

ABSTRAK

Latar Belakang : ISPA adalah penyebab utama jumlah angka kesakitan dan kematian dari penyakit infeksi di dunia Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan determinan karakteristik balita dan sosioekonomi terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Bungo tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 balita. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji chi-square*.

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan proporsi ISPA (54,4%), jenis kelamin laki-laki (46,7%), jenis kelamin perempuan (53,3%), ASI eksklusif (44,4%), BBLR (44,4%), ibu pendidikan tinggi (36,7%), ibu pendidikan rendah (63,3%) dan kepemilikan asuransi kesehatan (47,8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian ISPA ($p=0,049$, PR: 2,57 95% CI 1,090-6,067). Ada hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA ($p=0,000$, PR: 5,34 95% CI 2,161-13,201). Ada hubungan BBLR dengan kejadian ISPA ($p=0,015$, PR: 3,22 95% CI 1,338-7,761). Tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kejadian ISPA ($p=0,519$, PR:1,416 95% CI 0,617-3,458) dan tidak ada hubungan kepemilikan asuransi kesehatan dengan kejadian ISPA ($p=0,376$, PR:0,0627 95% CI 0,271-1,447).

Kesimpulan: Variabel yang berhubungan yaitu jenis kelamin, ASI Eksklusif dan BBLR. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu pendidikan ibu dan kepemilikan asuransi kesehatan.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Balita, Jenis Kelamin, Pemberian ASI Eksklusif, BBLR, Pendidikan Ibu, Kepemilikan Asuransi Kesehatan

ABSTRACT

Background: ARI is the main cause of morbidity and mortality of infectious diseases in the world. This study aims to identify the relationship between the determinants of the characteristics and socioeconomic of children under five on the incidence of ARI in children under five in Puskesmas Tanjung Agung, Bungo District in 2021.

Method: This quantitative study used a cross-sectional design with an analytical survey method. The population was all children under five in the coverage areas of Puskesmas Tanjung Agung. It involved 90 children under five as samples selected using the *purposive sampling* technique. Data were collected using questionnaires. The univariate and bivariate analysis of the data used a chi-square test.

Results: The results of the univariate analysis showed the proportion of ARI (54.4%), boys (46.7%), girls (53.3%), exclusive breastfeeding (44.4%), LBW (44, 4%), mothers with a higher education level (36.7%), mothers with a low education level (63.3%), and ownership of health insurance (47.8%). The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between gender and the incidence of ARI ($p = 0.049$, PR: 2.57 95% CI 1.090-6.067), between exclusive breastfeeding and the incidence of ARI ($p = 0.000$, PR: 5.34 95% CI 2.161-13.201), and between LBW and the incidence of ARI ($p = 0.015$, PR: 3.22 95% CI 1.338-7.761). However, there was no relationship between maternal education levels and the incidence of ARI ($p = 0.519$, PR: 1.416 95% CI 0.617-3.458) and no relationship between ownership of health insurance and the incidence of ARI ($p = 0.376$, PR: 0.0627 95% CI 0.271-1.447).

Conclusion: The related variables are gender, exclusive breastfeeding, and LBW, while the unrelated variables are maternal education levels and ownership of health insurance.

Keywords: *ARI, Toddlers, Sex, Breast Feeding, Low Birth Weight, Education, Health Insurance*